

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS  
COVID 19 PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
TATA RUANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**SKRIPSI**



20/04/2022

1 ccg  
Smb- Alumni

R/0203/MA/14/2200  
ALP  
a<sup>1</sup>

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja untuk mencegah penyebaran Virus Covid 19 Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : Alpian

No. Stambuk : 105721105517

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Februari 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1443 H  
19 Februari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr. Agus Salim HR, SE., MM**  
NIDN : 0911115703

Pembimbing II

**Masrullah SE., M.AK**  
NIDN : 0923089201

Mengetahui,

Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM : 1085576





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Alpien NIM: 105721105517, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 781/05/A.2-II/III/43/2022 M, tanggal 18 Rajab 1443 H/ 19 Februari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1443 H  
19 Februari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE, M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC (.....)  
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE, MM (.....)  
2. Sri Andyaningsih SE, MM (.....)  
3. Dr. Edi Jusriadi SE, MM (.....)  
4. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR SE, MM (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 651 507





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpian  
Stambuk : 105721105517  
program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Mencegah Penyebaran Virus Covid 19 Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Rajab 1443 H  
19 Februari 2022 M

Yang membuat pernyataan,



Nama: Alpian  
NIM: 105721105517

Mengetahui,

Dekan

**Dr.H. Andi Jam'an.SE. M.Si**  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**  
NBM : 1085576



**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID  
19 PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA  
RUANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**ALPIAN**

**105721105517**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2021**



## MOTTO

*Sesungguhnya Allah Tidak Akan Membebani Suatu  
Kaum Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya  
(Q.S.Albaqarah:286)*

*“Teruslah Berusaha Walaupun Usaha Yang Kita Lakukan Kita  
Tidak Akan Tahu Akhirnya Tetapi Yakinlah Bahwa Dengan  
Berusaha Kita Akan Mampu Menggapainya”.*

**(ALPIAN)**

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT atas ridhonya serta karunianya  
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik, alhamdulillah  
rabbi'l'amin.*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada orang tuaku, saudara,  
keluarga dan juga almamater biru kebanggaanku*

## PESAN DAN KESAN

*“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja  
keras yang sia-sia”*



## ABSTRAK

ALPIAN, 2021, Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan, Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dimbing oleh: pembimbing 1. Agus Salim dan pembimbing 2. Masrullah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan. Sampel ini diambil dari kantor dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan data bahwa analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan dapat dijalankan kepada karyawan atau pegawai dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

**Kata kunci.** keselamatan dan kesehatan kerja, covid-19.



## ABSTRACK

ALPIAN, 2021, Analisis of the aplication of occupational safety and healt to prevent the spread of the covid-19 virus at the public works and spatial palanning office of south sulawesi province, thesis management study program, faculty of economics and business university of muhammadiyah makassar. Guided bay: supervisor 1. Agus Salim and supervisor 2. Masrullah.

The purpose of this study was to analyze the aplication of oppucational safety and healt to prevent the spread to covid-19 virus in the public work and spatial planning and departement of the province of south sulawesi this sample was taken the problem public work and spatial planning office of south sulawesi province, the tipe of data used in this study was qualitative data obtained from interviews and documentation, in the study the data sources used in data collection included primary data and secondary data.

The results of this study indicate that the analysis of the application of occupational safety and health to prevent the spread of the covid-19 virus at the public works and spatial planning office of south sulawesi province can be carried out to employees properly in accordance with the rules that have been seat.

**Keywords. Occupational safety and health, covid-19.**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalwat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasullullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja Untuk Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Alm.H.Leda dan ibu Dawiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus, dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE, M,SI Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur R. SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, SE, MM. Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai sebagaimana mestinya
5. Bapak Masrullah SE, M.AK Selaku Pembimbing II Yang Senantias Meluangkan Waktunya Membimbing Dan Mengarahkan Sehingga Skripsi Ini Selesai Sebagaimana Mestinya
6. Bapak/Ibu Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 Yang Selalu Belajar Bersama Yang Tidak Sedikit Bantuannya Dan Dorongan Dalam Aktivitas Studi Penulis
9. Terima Kasih Kepada Bapak Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan beserta staf dan jajarannya yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Terima kasih yang tidak terhingga teruntuk untuk semua kerabat dan teman yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya saran



kritik dari semua pihak yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Mudah-mudahan dengan adanya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya Kepada Almamater Tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar 29 November 2021

Penulis

ALPIAN





## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Pengertian Penerapan Keselamatan Kerja .....	13
C. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	18
D. Aturan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja .....	22
E. Penelitian Terdahulu .....	24
F. Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data .....	31



D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Metode Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran umum penelitian.....	35
B. Hasil penelitian.....	45
C. Prose penerapan (K3) dimasa pandemi.....	47
D. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>





## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1	kegiatan umum.....	39
Table 4.2	Informan penelitian.....	45
Tabel 5.1	pedoman wawancara.....	55





## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bentuk Pengaturan Sistem Model Manajemen K3.....	17
Gambar 2. 2	Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1	dasar triangulasi.....	33
Gambar 3.2	skema triangulasi.....	33
Gambar 4.1	struktur organisasi.....	37





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh manager dan tenaga kerja lainnya. Untuk dapat menunjang aktifitas atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu manager harus menjamin bahwa perusahaan atau suatu organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat ditempat yang tepat dan pada saat tepat yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong perusahaan-perusahaan tersebut mencapai sarana-sarana secara keseluruhan secara efektif dan efisien.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu hal yang penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibanding dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor lainnya.

Setiap aktifitas MSDM membutuhkan pemikiran dan pemahaman tentang apa yang berhasil dengan baik dan apa yang tidak baik. Dalam sebuah lingkungan dimana tantangan angkatan kerja terus berubah, hukum berubah, dan kebutuhan-kebutuhan dari pemberi kerja juga berubah, maka MSDM harus terus berubah dan berkembang. Daya konsep yang mendasarinya bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Kajian tentang manajemen SDM menggabungkan beberapa bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi dan lainnya.



MSDM juga menyangkut desain dan implementasi system pencernaan penyusunan karyawan pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik.

Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktek manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusia. MSDM diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi, tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, study manajemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi dan memelihara karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas) yang tepat.

MSDM membicarakan potensi besar tenaga kerja manusia yang merupakan motor penggerak faktor-faktor penunjang kegiatan manajemen yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin melalui sinergi dengan lingkungan, tidak bisa dipungkiri perubahan teknologi yang sangat cepat memaksa organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan usahanya.

Manajemen sumber daya manusia tentunya menginginkan agar setiap saat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti memenuhi persyaratan kompetensi untuk didayagunakan dalam merealisasi visi dalam mencapai tujuan-tujuan jangka pendek. Guna mencapai manajemen sumber daya manusia yang telah dikemukakan, maka sumber daya manusia harus dikembangkan dan dipelihara agar semua fungsi dapat berjalan dengan seimbang.

Bertolak pada kurangnya kesadaran dan akan pentingnya program K3, dunia saat ini juga dihebohkan dengan adanya wabah penyakit *novel*



*coronavirus* yang menyebar sangat cepat. Pada tanggal 27 januari ada lebih dari 2.700 banyaknya korban dari virus ini sekitar 80 meninggal dunia. Pada tanggal 30 januari 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan kasus covid 19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia/ public health emergency of international concern (KKMMD/PHEIC) dua bulan kemudian, pada tanggal 11 maret 2020 WHO menyatakan covid 19 sebagai pandemi. Tindakan yang diambil pemerintah dalam menyikapi pandemi ini seperti karantina, penutupan tempat ibadah, sekolah, usaha dan larangan bepergian membawa dampak yang sangat mendadak dan drastis pada seluruh lapisan kehidupan masyarakat. Pandemi ini sungguh merugikan banyak orang baik dalam bekerja seperti kesehatan perekonomian dan industrialisasi.

Akibat dari pandemi ini para pekerja bekerja dari rumah (work form home) pengurangan jam kerja efektif maupun PHK mengakibatkan timbulnya masalah sosial dan memperburuk kondisi perekonomian masyarakat serta keselamatan dan kesehatan masyarakat yang mengikutinya mengigat tidak semua pekerja dapat bekerja dari rumah ada beberapa pekerjaan yang mengharuskan pekerja berada dilokasi kerja. Sehingga perusahaan atau instansi berkewajiban untuk memenuhi standar protokol keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Selain itu badan kesehatan dunia (WHO) pun telah menyampaikan bahwa virus covid 19 akan tetap ada dan membahayakan manusia sampai para ahli menemukan vaksin untuk virus tersebut, oleh karena itu dibutuhkan penerapan tatanan hidup normal baru sehingga dapat para pekerja dapat kembali bekerja seperti biasa.

Tingginya kasus angka kecelakaan kerja yang terus meningkat merupakan indikasi masih rendahnya masyarakat indonesia terhadap aspek keselamatan



dan kesehatan kerja. Padahal (K3) adalah pelindung bagi buruh dalam bekerja, sebagai upaya mencegah timbulnya penyakit akibat kerja dan dibuatlah program keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengenali hal hal yang dapat memicu kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta melakukan tindakan antisipatif jika timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja program ini juga dapat mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Untuk itu pemerintah melalui kementerian ketenagakerjaan telah mengeluarkan surat edaran nomor M/3/HK.04/III/2020 Tanggal 17 maret 2020 tentang perlindungan tenaga kerja dan buruh dan kelangsungan usaha dalam rangka pencegahan dan penanggulangan covid 19, surat direktorat jendral pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja kementerian ketenagaan kerja RI no, 5/193/AS.02/02/2020. Tanggal 12 maret 2020 tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran covid 19 ditempat kerja, surat sekretariat jendral kementerian kesehatan RI Nomor PK.02.01./B.V1/839/2020. Tentang himbauan pencegahan penularan virus covid 19 ditempat kerja. Dalam hal ini perusahaan dituntut mampu menyusun rencana dalam penanganan dan memutus mata rantai penyebaran covid 19 dengan mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dibarengi dengan protokol kesehatan yang diperlukan.

Jadi keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu bentuk pencegahan kecelakaan kerja yang terjadi akibat kesalahan para pekerja atau akibat kegagalan teknis itu sendiri dan termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang kerumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui. Kecelakaan kerja juga terjadi karena beberapa sebab utama antara lain keadaan yang tidak aman (unsafe condition), tindakan pekerja



yang tidak aman (unsafe action), serta interaksi manusia serta sarana pendukung kerja (Rezkiyana : 2017).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu upaya perlindungan kepada tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja terhadap bahaya dari akibat kecelakaan kerja, tujuan K3 juga adalah mencegah, mengurangi bahkan menihilkan resiko penyakit dan kecelakaan akibat kerja (KAK) serta meningkatkan derajat kesehatan para pekerja sehingga produktivitas kerjanya meningkat.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan instrumen penting yang mengamankan pekerja, organisasi, iklim dan lingkungan sekitar dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit terkait kata, jaminan ini merupakan kebebasan bersama yang harus dipenuhi oleh organisasi .

Penggunaan ide K3 tidak boleh dianggap sebagai upaya untuk mencegah kecelakaan terkait kata dan infeksi terkait kata yang menghabiskan banyak uang bagi perusahaan, tetapi harus dianggap sebagai jenis usaha jangka panjang yang memberikan banyak keuntungan di kemudian hari. Majunya suatu organisasi tidak diragukan lagi didukung oleh tenaga kerja yang bermanfaat, solid dan berkualitas, penting untuk memiliki administrasi yang baik, terutama yang berkaitan dengan isu keamanan dan kesejahteraan (K3).

Apalagi pada saat sekarang ini kita masih berada dalam masa pandemi covid-19 yang memungkinkan kondisi kesehatan dapat sewaktu-waktu terganggu, untuk itu pentingnya mencegah agar terkena dampak covid-19 dengan terus mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah dan mengikuti aturan perusahaan yaitu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, dengan berupaya disiplin menjaga kesehatan maka tidak akan mengganggu aktivitas kerja sehingga kinerja yang baik terus dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan.



Masalah keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan sebuah hal yang sangat penting, karena dengan adanya lingkungan kerja yang aman, tenang dan tentram maka orang yang bekerja akan bersemangat dan dapat bekerja secara baik sehingga menghasilkan kerja yang memuaskan.

Keselamatan kerja juga menyangkut sebuah hasil proses produksi dan distribusi baik barangmaupun jasa salah satu aspek penting sasaran keselamatan kerja mengingat resiko bahayanya adalah: penerapan teknologi, yang maju dan muktahir.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai sumber daya manusia dalam penerapan K3 dalam instansi atau lembaga maka dari itu tema atau judul yang saya buat yaitu mengenai **"Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Mencegah Penyebaran Virus Covid 19 Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan"**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan?.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut Untuk mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada masa pandemi saat ini pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi Sulawesi selatan.



#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai hasil penelitian yang telah kita lakukan yang riil didapatkan langsung dari lapangan.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja K3.
- c. Sebagai sumbangsih atas pemikiran bagi peneliti-peneliti yang membutuhkan dalam menyelesaikan studinya.

##### 2. Manfaat praktisi

- a. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah masukan, referensi dan pertimbangan dalam membuat keputusan mengenai hal penerapan keselamatan dan kesehatan kerja K3 untuk mencegah penyebaran virus covid 19 pada dinas pekerjaan umu dan tata ruang provinsi sulawesi selatan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu aset yang pasti diinginkan oleh semua perusahaan atau instansi baik itu perusahaan intansi besar ataupun perusahaan instansi kecil. walaupun sumber daya manusia adalah suatu aspek penerapan yang ada pada lembaga akan tetapi peranannya sangat penting bagi kemajuan suatu perusahaan atau instansi dan sangat besar sumbangsuhnya.

Berkembangnya manajemen didalam sebuah perusahaan menyebabkan meningkatkan kepedulian kepada pentingnya faktor pendukung sumber daya manusia pada lembaga ataupun instansi. kepedulian perusahaan atau instansi awal pertamanya dijelaskan dalam bagian mekanis beserta asset saat ini telah menghadapi suatu perubahan, pada dasarnya instansi atau perusahaan sekarang telah memenuhi kontribusi kepedulian yang sangat penting terhadap sesuatu yang berkaitan atau menyangkut hal dalam pengembangan sumber daya manusia.

Adapun pengertian manajemen sumber daya manusia menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

Menurut manajemen sumber daya manusia adalah yakni ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja yang efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan : 2014).



Selanjutnya mengemukakan bahwa sumber daya manusia adalah juga dapat didefinisikan suatu ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar lebih efektif dan efisien didalam penggunaan atau pemamfaatan kemampuan manusia sehingga dapat mencapai tujuan disetiap instansi atau perusahaan (Mathis Dan Jakson : 2012).

Menurut manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara : 2013).

Menurut flippo dalam manajemen personalia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu karyawan dan masyarakat (Hasibuan : 2013).

Menurut manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan karyawan dan masyarakat (Hasibuan : 2017).

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagia dari ilmu manajemen yang berarti suatu usaha untuk mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia didalam suatu organisasi agar mampu berpikir dan bertidak sebagaimana yang diharapkan organisasi. Organisasi yang maju tentu dihasilkan oleh personil/pegawai yang dapat mmengelola organisasi tersebut kearah kemajuan yang diinginkan. Sebaiknya tidak sedikit organisasi



yang hancur dan gagal karena ketidakmampuan dalam mengelola sumber daya manusia.

Dari definisi atau pengertian manajemen sumber daya manusia menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau langkah mengatur bagaimana hubungan dan peranan sumber daya ( tenaga kerja ) yang dimiliki oleh setiap individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, pegawai dan masyarakat.

#### **b. Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen adalah suatu fungsi yang berhubungan dengan mewujudkan hasil tertentu melewati kegiatan orang orang. Hal ini berarti bahwa sumber daya manusia sangat penting dan dominan dalam manajemen. Manajemen sumber daya manusia mengatur dan menetapkan program kepegawaian yang mencakup masalah masalah sebagai berikut (Hasibuan : 2014).

- a. Menetapkan jumlah kualitas dan menempatkan tenaga kerja yang efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan *job description, job specification, job requirement, dan job evaluation*.
- b. Menetapkan penarikan, seleksi dan penempatan karyawan yang berdasarkan asas *the rightman and the rightman place and therightman in the right job*.
- c. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
- d. Meramalkan permintaan dan penawaran sumber daya manusia pada masa mendatang.
- e. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.



- f. Memonitor dengan cepat undang-undang perburuhan dan kebijaksanaan pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan sejenis.
- g. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh
- h. Malasakan pendidikan, latihan, dan penilaian prestasi karyawan.
- i. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal

### c. Fungsi Dan Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia

Manfaat pada manajemen sumber daya manusia adalah yaitu: perencanaan pengorganisasian pengarahan pengendalian pengembangan juga pengadaan kompensasi penyatuan pemeliharaan kedisiplinan dan pemberhentian. Berikut pembahasan mengenai fungsi manajemen sumber daya manusia menurut (hasibuan : 2014).

- a. Persiapan (Human Resources Planning) yaitu menetapkan tenaga kerja secara tepat dan hemat sehingga cocok dengan keperluan instansi untuk membantu terjadinya tujuan perencanaan yang dilaksanakan dengan menentukan kegiatan keanggotaan.
- b. pengelompokan yaitu suatu rencana untuk menyatukan seluruh pegawai atau anggota yaitu dengan menentukan pengelompokan kegiatan, hubungan kerja, hubungan kesepakatan, penyatuan dengan kordinasi untuk bagian kelompok. Lembaga atau instansi yaitu sebagai pegangan dalam meraih yang telah ditentukan.
- c. Pengarahan (directing) yaitu kegiatan mengarahkan kepada setiap pegawai, sehingga ingin bekerja sama serta bekerja efektif dan efisien didalam membuat tercapainya sebuah tujuan pada instansi, pegawai dan masyarakat.
- d. Pengontrolan (controlling) yaitu kegiatan mengawasi seluruh pegawai atau karyawan agar menaati seluruh aturan-aturan pada perusahaan dan ingin



bekerja sesuai dengan yang telah ditentukan. Jika terjadi ketidaksesuaian atau kesalahan dalam tindakan perbaikan dan memperjelas rencana kegiatan.

- e. prosedur yaitu langkah dalam penarikan, penyarigan, penempatan, orientasi, dan induksi untuk memperoleh pegawai yang cocok untuk keinginan instansi.
- f. Peningkatan yaitu langkah awal untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
- g. Kompensasi (kompention) yaitu pembagian jasa langsung (*direct*) atau tidak langsung (*indirect*) uang atau barang terhadap pegawai sebagai suatu balas jasa yang diberikan kepada perusahaan
- h. Pengintegrasian (*integrasion*) yaitu kegiatan dengan menyatukan kepentingan sebuah instansi dan kebutuhan pegawai, sehingga terjadinya kerja sama yang cocok sehingga saling menguntungkan, instansi juga mendapatkan hasil dan pegawai juga dapat mencukupi keinginan dari hasil bekerjanya.
- i. Pemeliharaan (*maintenance*) yaitu kegiatan untuk menjaga atau meningkatkan keadaan tubuh, mental dan loyalitas pegawai agar mereka ingin tetap bekerja sama atau kelompok sampai denga pensiun.
- j. Kedisiplinan adalah manfaat MSDM juga sangat penting didalam kunci tercapainya tujuan bila tanpa adanya disiplin yang baik maka sulit terjadinya maksud yang telah diinginkan.
- k. Pemberhentian (*separtion*) yaitu berhentinya hubungan kerja seseorang dari sebuah instansi. Pemberhentian ini dikarenakan adanya kemauan pegawai instansi perusahaan hubungan kerja berakhir, pensiun, atau masalah-masalah lainnya



## B. Pengertian Penerapan Keselamatan Kerja

Pada dasarnya penerapan keselamatan kesehatan kerja (K3) dimasa pandemi sekarang ini dibutuhkan sebuah langkah-langkah yang mana mampu membuat pekerjaan dapat tetap berjalan terus, meski adanya wabah pandemi sekarang ini. Hal ini dikarenakan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sebuah hal yang harus dijalankan demi menjaga para pekerja dari segala macam bentuk kecelakaan kerja sehingga dapat menyelesaikan target pekerjaan sesuai yang telah direncanakan.

Keselamatan dan kesehatan kerja juga secara filosofi didefinisikan sebagai upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah diri manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyannya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Secara keilmuan K3 didefinisikan sebagai ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologis untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Dari sudut pandang hukum, K3 didefinisikan sebagai suatu upaya perlindungan agar setiap tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja senantiasa dalam keadaan sehat dan selamat serta sumber-sumber produksi dapat dijalankan secara aman, efisien dan produktif (Tarwaka : 2014).

Keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya juga adalah kondisi aman dalam melakukan pekerjaan, kondisi aman tersebut bisa berasal dari internal maupun external dari lingkungan internal adalah kemampuan seseorang dalam menjaga dirinya dan lingkungan external adalah bahaya yang terjadi dari luar (Munandar : 2014).

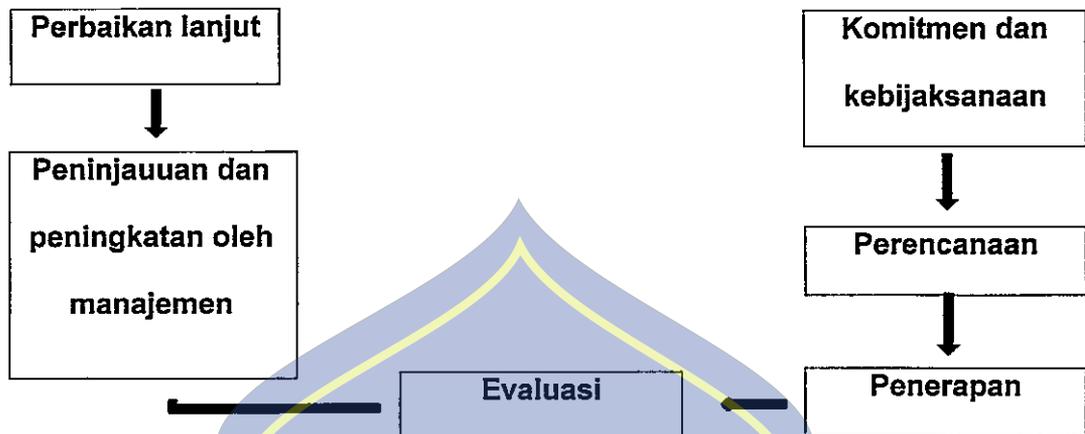


Keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja (Sum'amur : 2013).

Penerapan dan keselaman kerja dimasa pandemi sekarang ini juga untuk mencegah terjadinya kecelakan kerja dalam proses interaksi ketika terjadi kontak sama antara manusia dengan alat,material dan lingkungan dimana dia berada. Kecelakaan dapat terjadi karena kondisi atau alat material yang kurang baik atau berbahaya. Kecelakaan juga dapat terjadi akibat kurang baiknya cuaca dan lingkungan kerja yang tidak aman seperti ventilasi, penerangan, kebisingan, atau suhu yang tidak aman melampaui ambang batas. Disamping itu kecelakaan juga dapat bersumber dari manusia yang melakukan kegiatan ditempat kerja dan menagani alat atau material (Anizar : 2012).

Pengaturan mengenai penggunaan terkait kerangka sistem penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diatur dalam permenaker Tenaga Kerja Republik Indonesia. No, Per, 05/MEN/1996 pasal 3 ayat 1 mengenai kata terkait kesejahtraan serta kerangk aeksekutif yang mengatakan bahwa semua organisasi mempergunakan pekerja 100 pekerja bahkan lebih dan juga mempunyai resiko bahaya yang diakibatkan oleh sifat-sifat interaksi atau materi yang diciptakan dapat membawa kecelakaan, latihan kerja seperti benturan kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit terkait kata diperlukan untuk melaksanakan sistem manajemen keselamtan dan kesehatan kerja (SMK3) nomor permenaker: per, 05/MEN/1996.





Gambar 2.1

**Bentuk pengaturan sistem model manajemen K3 (permenaker 05/MEN/1996).**

Selain itu, undang-undang nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 1 dan 2 bahwa setiap organisasi wajib melakukan upaya kesejahteraan dan keselamatan untuk menjamin kesejahteraan pekerja, organisasi harus menyiapkan kantor dan kerangka kerja sebagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja dan proyek. yang dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja. di organisasi. Salah satu proyeknya adalah program kesejahteraan dan keselamatan buruh terkait kata. Dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 87 ayat 1 tentang ketenagakerjaan dinyatakan bahwa setiap organisasi wajib melaksanakan suatu kata terkait kesejahteraan dan keamanan kerangka pengurus yang dikoordinasikan dengan tata tertib administrasi organisasi kemudian dalam undang-undang tidak resmi Nomor 50 Tahun 2012 tentang pelaksanaan suatu kata terkait kesejahteraan dan keselamatan dalam kerangka pengurus (UU ketenagakerjaan).

Untuk kesehatan dan keselamatan kerja K3 berskala besar (dunia), standar yang paling banyak dijadikan sebagai panduan yaitu standar OSHA atau



occupational safety and health administration yaitu sebagai divisi dari bagian tenaga kerja amerika serikat, yang dibuat dibawah undang - undang kesehatan dan keselamatan, yang disepakati oleh presiden Richard M. Nixon, pada 29 desember 1970. fungsinya yaitu untuk mencegah kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan, penyakit dan kematian dengan membenahi dan menjalankan undang-undang standar untuk keselamatan dan kesehatan kerja.

Berikut beragam jenis bentuk materi pelatihan standar OSHA dikategorikan oleh tiga 3 jenis perusahaan umum, perusahaan maritim dan perusahaan kesehatan. Petunjuk pembuatan atau bentuk benar pada sebagian besar pekerjaan yang mengiginkan tenaga kerja manual dan berat, bagaikan kontruksi bangunan,dan transportasi barang. panduan industry umum biasa dipakai dalam hubungannya usaha industri kecil seperti industri rumah tangga hingga industri besar seperti pabrik perakitan kendaraan, pembangkit listrik, pertambangan dan lain-lain. perusahaan maritim mengarah kepada semua pekerjaan yang dilakukan dilaut, terutama pemindahan dan pengeboran lepas pantai. Rumahsakit, klinik, dan kantor dokter serta harus menerapkan undang-undang yang diterapkan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Berikut pendukung untuk struktur SMK3 berdasarkan OHSA adalah:

1. Kepemimpinan manajemen dengan keikutsertaan anggota atau pegawai  
Keberhasilan manajemen memajukan suatu antusiasme bagi pendorong untuk sumber daya manusia dengan menyusun serta mengendalikan rencana didalam instansi. Untuk kegiatan agar lebih berhasil, manajemen berpendapat kesehatan dan keselamatan kerja dengan suatu nilai mendasar. Keikutsertaan para wirausaha untuk mempersiapkan perlengkapan alat dan prasarana dengan manajemen pekerja mengatakan keinginan atau keyakinan



meraka masing-masing untuk kesehatan dan keselamatan kerja dengan diri mereka sendiri dan juga seluruh para pekerja.

## 2. Analaisis lokasi kerja

Investigasi lingkungan kerja yaitu pertimbangan tugas, metode, tindakan, iklim aktual, dan stasiun kerja individu. pemeriksaan lingkungan kerja akan membantu mengenali bahaya dan peluang, dan akan menyarankan dan menerapkan strategi pengendalian bahaya, penyelidikan lingkungan kerja yang menyiratkan bahwa manajemen dan karyawan membedah semua kondisi yang berfungsi untuk membedakan dan membuang risiko yang ada atau potensial.

## 3. Pencegahan dan pengawasan tentang resiko

Ketika resiko kecelakaan dikenali, segala kemampuan bahaya pantas dihadang, direvisi dan dikendalikan. Kerangka kerja yang dipakai dalam menahan juga mengendalikan resiko mencakup:

- a. Merancang kendali
- b. Praktek kerja yang aman
- c. Kontrol organisasi
- d. Pengaturan perlengkapan pertahanan individu
- e. Kerangka untuk mengikuti bahaya (peringatan)
- f. Kerangka pemeliharaan preventif (dukungan untuk mencegah bahaya)
- g. persiapan untuk krisis
- h. Program klinis

## 4. pendidikan K3

Persiapan dapat membantu mengembangkan informasi dan kemampuan yang diharapkan untuk memahami bahaya lingkungan kerja dan sistem yang aman. Substansi proyek dan strategi persiapan organisasi untuk pertunjukan



harus mencerminkan persyaratan dan kualitas angkatan kerja tertentu. Oleh karena itu, kebutuhan adalah tahap awal yang penting dalam mempersiapkan konfigurasi, termasuk semua orang dalam siklus persiapan ini dan dalam pendidikan berikutnya dapat menjadi sangat kuat.

Semua komponen SMK3 (sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja) di atas harus dilaksanakan dan dikendalikan pelaksanaannya. Secara berkala, baik di dalam maupun dari jarak jauh, misalnya dengan peninjauan dari luar.

### **C. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)**

Terdapat penjabaran tentang keselamatan dan kesehatan kerja antara lain sebagai berikut:

#### **1. Definisi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja**

★ Manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja kesehatan dan keselamatan serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Desseler : 2015).

Pernyataan lain lain dikemukakan oleh K3 yaitu upaya mempersatukan antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja sehingga setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat sekitar sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal (Anizar : 2012).

berdasarkan penilaian di atas, dapat disimpulkan bahwa, K3 mengambil bagian penting dalam setiap pekerjaan yang mengandung bahaya kemalangan, dengan berfokus pada K3 para ahli akan benar-benar ingin memberikan sesuatu yang benar untuk membentuk ideal tanpa menyebabkan kecelakaan hasil itu. dalam kemalangan. Oleh karena itu,



kesadaran K3 harus dituntut oleh buruh atau perwakilan agar nantinya dalam mengelola pekerjaan cenderung terlindungi dan siklus penciptaan dapat terjamin.

## 2. Tujuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang keselamatan dan kesehatan kerja juga keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan kerja dan berpengaruh pada kualitas bekerja, perasaan nyaman mulai dari dalam diri tenaga kerja apakah dia nyaman dengan peralatan keselamatan kerja, peralatan yang digunakan, tata letak, ruang kerja dan beban kerja yang didapat dalam bekerja (Hussain : 2012).

Selain itu, menurut (Anizar: 2012) tujuan K3 adalah: 1) mengikuti dan mengembangkan lebih lanjut status kesejahteraan buruh di lapangan sehingga bantuan pemerintah terkait derajat kesejahteraan buruh dilapangan terjamin, 2) mencegah masalah medis di area lokal yang berfungsi yang disebabkan oleh kondisi/keadaan tempat kerja. 3) memberikan rasa aman kepada pekerja dari potensi bahaya yang ditimbulkan oleh faktor-faktor yang membahayakan kesejahteraan, 4) menempatkan dan menjaga pekerja di tempat kerja yang sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya. Sebagian dari perasaan yang telah dijelaskan di atas mengenai K3 dapat dimaklumi bahwa motivasi di balik K3 adalah pekerjaan untuk menjamin terlaksananya suatu ciptaan secara ideal tanpa mengabaikan komponen kesejahteraan buruh dan menjauhkan buruh dari bahaya bahaya. disajikan oleh tempat kerja.



Pada tataran fundamental, pemikiran esensial K3 adalah menjamin kesejahteraan dan keamanan pegawai dengan menyelesaikan tugasnya. Melalui usaha penanganan segala jenis kemampuan resiko bahaya yang telah dikendalikan dan memenuhi batasan pedoman aman, akan menambah terbentuknya ruang kerja yang terlindungi, kokoh dan langkah penciptaan yang lancar sehingga akan mengurangi bahaya kemalangan dan mempengaruhi perluasan. kegunaan. Selanjutnya, dalam kondisi apa pun K3 harus dilakukan sesuai dengan pedoman dan prinsip publik dan di seluruh dunia.

Berikut beberapa ahli tujuan kesehatan dan keselamatan kerja menurut (Mangkunegara : 2011) yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap perwakilan dijamin keamanan dan kesejahteraan kata terkait, benar-benar, sosial, dan mental.
- b. Setiap perangkat keras dan peralatan kerja digunakan sebaik mungkin dan nyaman mungkin.
- c. Semua item tetap hati-hati
- d. Ada jaminan untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan bergizi yang representatif.
- e. Meningkatkan keinginan, kesamaan kerja dengan kerjasama kerja.
- f. Jauhkan dengan masalah medis yang diakibatkan oleh iklim serta suasana kerja.
- g. semua pekerja memiliki rasa senang ketika bekerja.

Sedangkan berdasarkan (Rivai : 2012) maksud keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Meingkatkan kapasitas sebab menurunnya total hari kerja yang hilang.



- b. bertambahnya kemudahan serta kualitas pegawai untuk lebih bertanggung jawab.
- c. Menurunnya biaya-biaya kesehatan serta jaminan
- d. Tingkat pemberian pagawai juga pemasukan langsung yang sedikit akibat menurunnya penyampaian tuntutan.
- e. Flekibilitas dan adaptibilitas yang lebih dominan sebagai dampak dari perusahaan atau instansi yang dapat menurunkan tingkat dan tingginya angka resiko kerja, komplikasi serta keadaan yang terkait dengan stres kerja dan mampu menambah kapasitas kehidupan untuk pekerjaannya.

Berikut langkah-langkah dapat dibutuhkan untuk menambahkan kesehatan dan keselamatan kerja menurut (Mangkunegara : 2013) yaitu:

- a. Mengurangi dan memperkecil angka resiko kebakaran dan ledakan.
- b. menyediakan peralatan pengaman diri untuk karyawan dalam bekerja pada sekitaran yang membahayakan.
- c. mengontrol suhu, kelembapan, kealamian udara, pencahayaan, yang cukup dan mendinginkan serta mencegah keributan.
- d. Menahan serta memfasilitasi pemulihan akibat timbulnya masalah penyakit.
- e. menjaga kebersihan, keamanan dan kecocokan tempat bekerja
- f. membuat keadaan bekerja serta meningkatkan semangat kerja karyawan.

### **3. Aturan Hukum Kesehatan Dan Keselamtan Kerja**

Langkah-langkah hukum kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Diindonesia sudah tak terhitung jumlahnya yang telah dibuat baik dalam model hukum, keputusan presiden, keputusan menteri, peraturan pemerintah beserta surat edaran yaitu:



- 1) Hukum-hukum tentang ketenagakerjaan No. 13 / 2003
- 2) Undang-undang 1945 Pasal 27 Ayat 1 dan 2
- 3) Hukum-hukum tentang keselamatan dan kesehatan kerja No. 1 / 1970
- 4) Undang-undang tentang penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja No. 3 / 1992
- 5) Peraturan pemerintah mengenai pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja No. 14 / 1993.
- 6) Keputusan presiden mengenai penyakit yang muncul karena hubungan kerja No. 22 / 1993
- 7) Peraturan menteri tentang perburuhan dan mengenai syarat kesehatan, kebersihan serta pencahayaan dalam tempat kerja No. 7 / 1964
- 8) Peraturan menteri kepada tenaga kerja dalam pemeriksaan kesehatan tenaga kerja didalam pelaksanaan keselamatan kerja No. 2 /1980
- 9) Peraturan menteri tenaga kerja mengenai kewajiban dalam melaporkan penyakit akibat kerja No. 1 /1981
- 10) Peraturan menteri tenaga kerja dalam pelayanan kesehatan menyangkut tenaga kerja No. 3 / 1982
- 11) Hasil terkait Keputusan menteri tenaga kerja tentang NAB faktor fisik ditempat kerja No. 51 /1999.
- 12) Surat edaran menteri mengenai tenaga kerja tentang NAB faktor kimia dan kondisi udara lingkungan kerja No. 1 / 1997

#### **D. Aturan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja**

sesuai hukum normatif yang telah tertuang dalam PERMENAKER Nomor 5 pada Tahun 1996 Pasal 1. dan selanjutnya dinyatakan pada PP Nomor 5 Tahun 2012 mengenai Pasal 1, kata terkait kesejahteraan dan kerangka pelaksana (SMK3) penting bagi kerangka pemerintahan umum yang



menganut konstruksi hierarkis, mengatur tugas kewajiban, pelaksanaan, strategi, dan aset yang diperlukan untuk pergantian peristiwa, pelaksanaan, pencapaian dan survei dan dukungan pendekatan K3 dalam kaitannya dengan pengendalian bahaya yang muncul dari latihan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang terlindungi, efektif dan bermanfaat. Maka pada saat itu sebagaimana terkandung didalam PP No. 50 pada Tahun 2012 Pasal 2. Pemanfaatan SMK3 diharapkan dapat menyertai:

- a. Memperluas kecukupan jaminan kesejahteraan dan kesejahteraan yang tersusun, terukur, terorganisir dan terpadu.
- b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan infeksi terkait kata dan mengikutsertakan komponen pengurus, serikat pegawai/karyawan dan perkumpulan para pekerja/organisasi pekerja
- c. Membuat lingkungan kerja dengan amam, terlindungi, menyenangkan sehingga efektif serta meningkatkan efisiensi.

Maksud dan sasaran SMK3 adalah terbentuknya kerangka pelaksana K3 di lingkungan kerja yang mengikutsertakan seluruh rekanan atau perkumpulan dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang terlindungi, cakup, dan bermanfaat. Karena kerangka kerja dewan K3 bukan hanya kepentingan pedoman yang diberikan oleh otoritas publik, masyarakat, pasar, atau area lokal di seluruh dunia, itu juga merupakan tugas visioner bisnis untuk memberikan lingkungan kerja kepada pekerja mereka.

Mengingat PP No. 20 pada Tahun 2012 tentang Pasal 5, negara mengharuskan semua organisasi menyelenggarakan SMK3 di organisasinya. Organisasi yang dimaksud adalah organisasi yang menggunakan sekitar 100 spesialis/pekerja yang memiliki tingkat risiko yang tidak dapat disangkal.



Kemudian pada pasal 6 tersebut ditegaskan bahwa pelaksanaan SMK3 sebagaimana tersebut di atas meliputi latihan-latihan yang menyertainya, yaitu:

1. Penggunaan strategi kesehatan dan keselamatan kerja
2. Penataan kesehatan dan keselamatan kerja
3. Eksekusi rencana kesehatan dan keselamatan kerja
4. Pemeriksaan dan penilaian kesehatan dan keselamatan kerja
5. Survei dan tingkatkan

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Pada prinsipnya pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk mencegah penyebaran virus covid 19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan sebagai upaya Memberikan pelatihan tentang apa saja dilakukan dalam menerapkan K3 sehingga dapat memberikan rasa aman dan hasil yang maksimal dalam bekerja.



Tabel.2.1

## Penelitian terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ranti Komala Dewi / Fardinal Tahun 2020  Jurnal. Indonesian Tourism, Hospitality And Recreation ISSN, 2654- 4687	Manajemen Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Hotel Whiz Prime Dalam Partisipasi Pencegahan Covid 19	Pada Metode Penelitian Ini Menggunakan n analisis deskripsi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kegiatan Pelayanan Protokol Kesehatan Oleh Staf <i>Housekeeping</i> Dan <i>Front Office</i> Sudah Baik, Namun Masih Ada Yang Perlu Di Perbaiki Dan Luaran Penelitian Ini Berupa Pengembangan Standar Operasional Prosedur



2.	<p>Febiyana Pangkey Tahun 2012</p> <p>Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING ISSN, 2087- 9334</p>	<p>Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (smk3) pada proyek konstruksi di indonesia ( study kasus : pembangunan jembatan Dr. ir. Soekarno-manado)</p>	<p>Penelitian Ini Menggunaka n Jenis Dan Tipe Penelitian Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Dari Hasil Penelitian ini disimpulkan bahwa sistem manajemen keselamtan dan kesehatan kerja K3 telah direncanakan dan diterapkan dengan baik dilokasi proyek, standar dan pedoman yang digunakan untuk mengatur sistem ini disusun dalam rencana mutu keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan proyek.</p>
----	--	--	--	---



3.	Halik Wijaya / M.Khidri Alwi / Alfina Baharuddin Tahun 2021  Jurnal Of Muslim Community Health (JMCH) ISSN, 2774- 4590	Analisi Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Dimasa Pandemi Covid 19	Jenis Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Kuasi Kualitatif	Hasil Penelitian Diperoleh Bahwa Pengelolaan Limbah Medis Covid 19 Yang Dilakukan RSHIMM Masih Sama Dengan Pengelolaan Limbah Medis Biasa Dimana Proses Pengelolaan Limbah Dimulai Dari Pemilahan, Penampungan Sesuai Wadahnya Berwarna Kuning
4.	Tri sakti adiwibowo tahun 2020  Jurnal ilmiah issn 1979- 0783	Efektivitas komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja K3 dalam mencegah penularan covid 19 di PLN UPDL semarang	Metode yang dilakukan yaitu dengan metode survei dilengkapi dengan pengamatan (observasi)pe rubahan perilaku	Dari penelitian yang penulis lakukan oleh nara sumber mencapai 78,29% hasil dari komunikasi K3 terutama menggunakan media tatap muka dan peragaan simulasi memberi dampak tenaga kerja dapat menerapkan adapasi kebiasaan baru (ABK) untuk mencegah penularan covid-19



			dilapangan, wawancara dengan pihak terkait pembinaan adaptasi baru	
5.	Rahman hasibuan tahun 2017  Jurnal dimensi issn 2085- 9996	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja pelatihan dan kerja tim terhadap kinerja tenaga medis dirumah sakit budi kemuliaan batam	Jenis Penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data utama.	Dari hasil terdahulu dapa diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja pelatihan dan kerja tim juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis.



## F. Kerangka Pikir

Kantor Dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan adalah suatu instansi pemerintah yang mengatur segala proyek pembangunan yang salah satunya tugasnya yaitu mengenai menerapkan aturan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah karyawan atau pekerja dari berbagai bentuk macam kecelakaan kerja sehingga terciptanya rasa aman dalam bekerja.

Pada masa covid-19 ini menjadi tantangan bagi instansi atau perusahaan dikarenakan pada penerapan K3 dibutuhkan kerjasama yang baik dari seluruh anggota hingga pimpinan, sehingga penyebaran virus covid-19 dan dapat diminimalisir karyawan yang terinfeksi covid-19 tersebut.



**Gambar.2.2**

**Kerangka pikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis deskriptif kualitatif dimana pada penelitian ini yaitu dengan cara turun langsung kelapangan sehingga dapat mengetahui langsung kondisi riil atau fakta dilapangan dan dapat mempermudah para peneliti dalam mendapatkan atau megumpulkan data – data.

Alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah karena ingin memastikan hasil penelitian berdasarkan keadaan sesungguhnya dilapangan dengan metode deskriptif juga lebih tepat digunakan pada fokus yang ingin saya teliti karena memberikan hasil deskriptif yang membuat hasil penelitian menjadi lebih lengkap, mendalam dan bermakna berdasarkan pengamatan langsung dan narasumber yang diteliti.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu berada pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi suawesi selatan yang berada dijalan Andi Pengerang Pettarani No. 88 Kota Makassar 9022.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan lamanya mulai dari Oktober sampai November.



### C. Sumber Data

sumber data pada penelitian ini terdiri dari 2 yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti pada variabel yang digunakan untuk penelitian tertentu, beberapa contoh sumber data primer adalah individu, fokus, group, diskusi panel dari responden yang secara khusus dibentuk oleh peneliti untuk memperoleh pendapat mengenai isu-isu spesifik yang dicari.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data juga dapat diperoleh dari sumber sekunder misalnya catatan instansi, atau arsip, publikasi pemerintah analisis yang ditawarkan oleh media, situs web internet dan lain sebagainya.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi-informasi penelitian adalah sesuatu baik orang, benda maupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya yang diteliti, menjadi informan dalam penelitian ini.

1. Informan kunci adalah orang-orang yang dianggap memahami permasalahan yang akan diteliti, yaitu kepala bagian sebanyak 2 (dua) orang.
2. Informan non kunci adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang permasalahan yang akan diteliti adapula yang dimaksud adalah pegawai tetap 3 (tiga) orang jadi jumlah keseluruhan informan adalah 5 orang.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data sebagai berikut:

1. Observasi partisipasi adalah suatu pendekatan yang sering digunakan dalam study kasus peneliti mengumpulkan data dengan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari kelompok atau instansi yang diteliti.
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moloeg : 2014).
3. Dokumentasi data sekunder dokumenter meliputi materi tertulis seperti notices, korespondensi, (termasuk email) risalah rapat, laporan kepada pemegang saham, catatan administratif dan publik dokumen tertulis juga bisa memuat buku jurnal dan artikel majalah dan surat.
4. Triangulasi

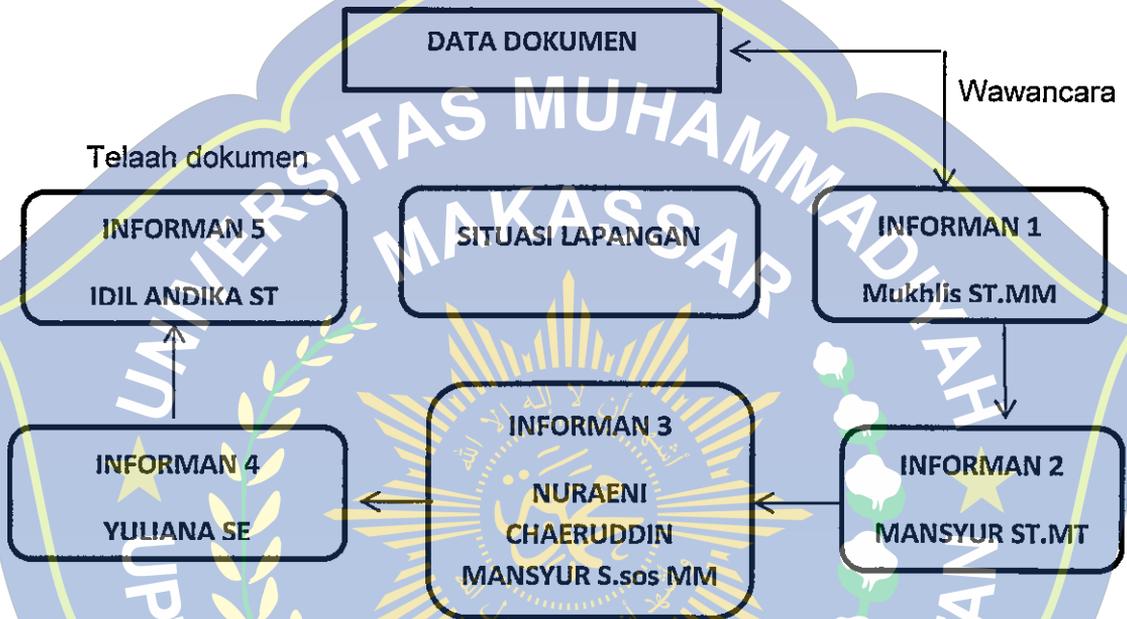
Triangulasi merupakan metode pengecekan fakta yang menunggangi suatu yang lain diluar dari pada itu untuk keperluan pengecekan suatu perbandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi sebagai kombinasi yang beraneka ragam tata cara yang dipakai untuk memantau isu-isu yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda-beda menurutnya triangulasi meliputi empat hal yaitu : triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penggalian informasi ini dilakukandengan kelompok) triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode digunakan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda



- b. Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data
- c. Triangulasi sumber data adalah menggali keaslian data tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data
- d. Triangulasi teori adalah hasil akhir pendalaman berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement.



Gambar 3.1

Treangulasi 1



Gambar 3.2

Skema triangulasi



## F. Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Menurut Uman Sekaran dan Rogert Bougy (2013) analisis data kualitatif ditujukan untuk membuat kesimpulan yang valid dari data dalam bentuk kata.

Tahap yang dilakukan adalah:

1. Reduksi data langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah melakukan reduksi data, disusun kembali, dan integrasikan untuk membentuk teori melalui pengkodean dan kategorisasi, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 3 Desember 1945 di kota Bandung pada waktu memuncaknya perjuangan fisik bangsa Indonesia melawan tentara sekutu untuk mempertahankan kemerdekaan yang telah diproklamasikan pada 17 Agustus 1945. Dalam pertempuran yang dahsyat yang terjadi pada tanggal tersebut di atas, telah gugur 7 orang pemuda pegawai PU, untuk mempertahankan gedung "V dan W" (terkenal dengan gedung sate) yang terletak di jalan Diponegoro No 22 Bandung. Gedung ini dipertahankan mati-matian sampai titik darah penghabisan oleh para pemuda/pegawai departemen PU. Karena mereka sadar bahwa gedung tersebut pada waktu itu dipergunakan sebagai kantor pusat Departemen PU Republik Indonesia.

Gedung sate diambil alih oleh D.P.U dari Jepang dan kewajiban mereka selanjutnya, mempertahankan dan memelihara segala apa yang telah diambil alih itu, jangan sampai diambil kembali oleh musuh. Guna dapat menyusun pertahanan yang kompak, maka gerakan pemuda ini lalu membentuk suatu seksi pertahanan yang disenjatai dengan granat, berupa pucuk bedil dan senjata api lainnya yang dapat mereka rebut dari tentara Jepang. Pada permulaan kegiatannya, gerakan-gerakan pemuda hanya menghadapi satu kekuatan lawan bersenjata, yaitu tentara Jepang. Tetapi menjelang akhir September 1945, disana sini di tanah kita mulailah mengalir



tentara pendudukan sekutu yang katanya ditugaskan untuk menjaga keamanan dan menyelesaikan tawanan perang, akibat bertekuk lututnya Jepang kepada Sekutu.

Pada tanggal 24 November 1945 dibagian utara Kota Bandung meletus suatu pertempuran yang hebat. Penduduk-penduduk sekitarnya banyak yang telah mengungsi kebagian dikota lain yang keadaannya masih aman. Pada waktu itu gedung sate dipertahankan oleh gerakan pemuda PU yang diperkuat oleh satu pasukan Badan Perjuangan yang terdiri 40 orang, dengan persenjataan yang lengkap. Tetapi bantuan yang diberikan itu tidak lama, Karena pada Departemen Perhubungan dan PU. Semula belum diketahui dengan pasti, dimana Jenasah-jenasah dari 7 orang pemuda dikuburkan. Barulah pada bulan Agustus 1952 oleh beberapa orang bekas kawan seperjuangan mereka, dicari disekitar gedung sate dan hasilnya hanya ditemukan 4 jenasah yang sudah berupa kerangka, 4 kerangka ini kemudian dipindahkan ke Taman Pahlawan Cilutra Bandung.

Sebagai bentuk penghargaan atas jasa-jasa 3 orang pemuda lainnya yang kerangkanya tidak dapat ditemukan, lalu dibuatlah 2 tanda peringatan yang satu dipasang didalam Gedung Sate dan lainnya berwujud sebuah "Batu Alam" yang besar dan ditandai dengan tulisan nama-nama ke 7 orang pemuda yang gugur tersebut dan ditaruh dibelakang halaman Gedung Sate dan pada tanggal 3 Desember 1945 oleh J.M. Menteri P.U.T yaitu Ir. Ukar Bratakusumah, ke 7 pemuda tersebut dinyatakan dan dihormati sebagai "Pemuda yang Berjasa" dan tanda penghargaan itu pula disampaikan kepada keluarga mereka yang ditinggalkan.



Demikianlah "PERISTIWA 3 Desember 1945" telah tercatat dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia dan sejarah perkembangan Dinas Pekerjaan Umum dan dipersembahkan : "SAPTA TARUNA KESATRIANNYA" keharibaan ibu pertiwi.

Peristiwa 3 Desember 1945 telah melahirkan suatu korps Pemuda/Pegawai Pekerjaan Umum yang mempunyai kesadaran sosial, Jiwa Kesatuan (Corp Geset), rasa setia kawan (Solidaritas) serta kebanggaan khususnya dalam bidang Pekerjaan Umum.

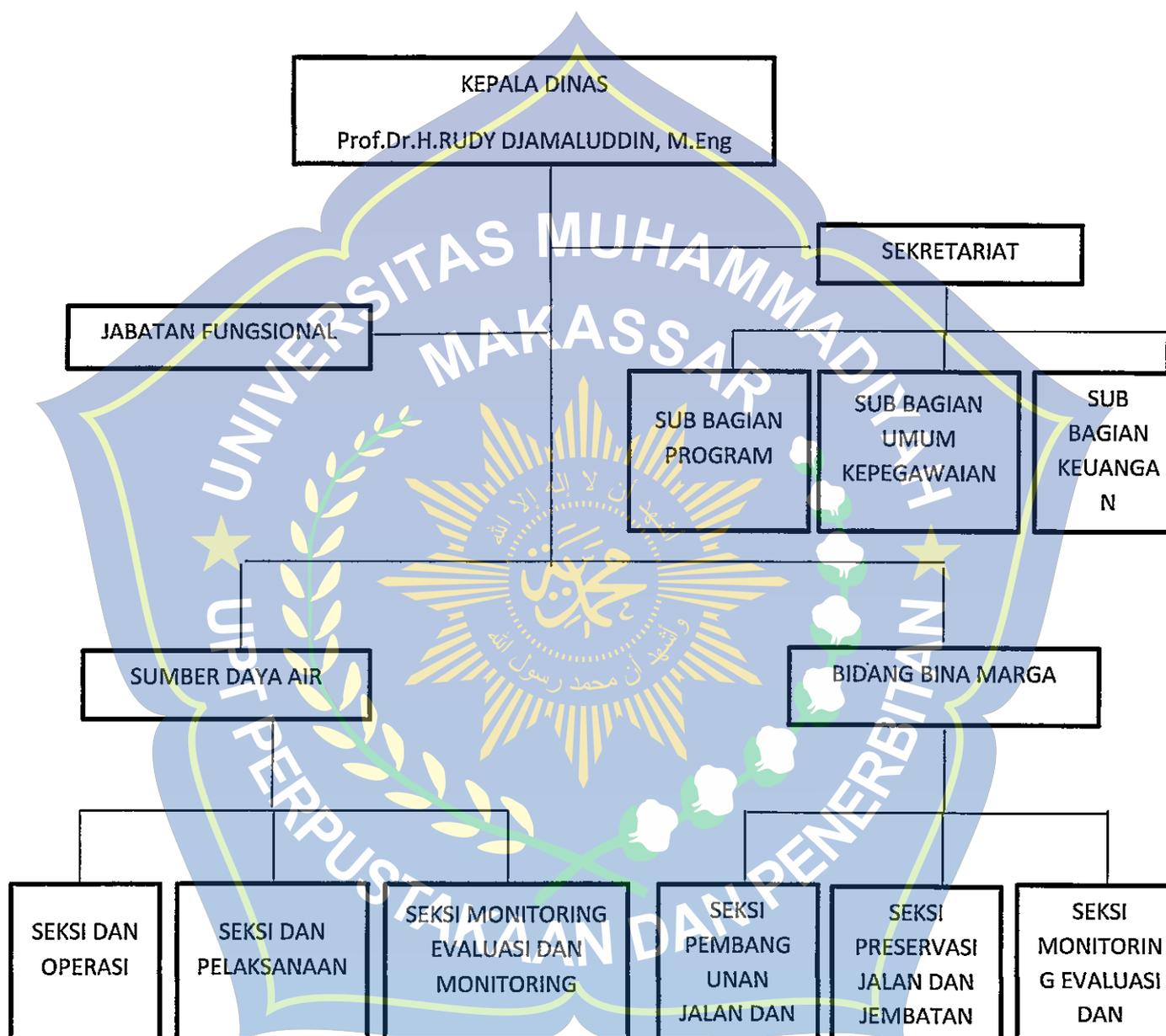
Peristiwa 3 Desember 1945 akan dikenal dan diperingati sebagai hari kebaktian Pekerjaan Umum, dan dengan kebulatan tekad untuk meneruskan perjuangan dan pengabdian "SAPTA TARUNA KESATRIANNYA", Warga Pekerjaan Umum berjuang dan bekerja mengabdikan diri untuk mengisi kemerdekaan Republik Indonesia.



a. Struktur organisasi

Struktur Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi

Sulawesi Selatan



Gambar 4.1

Struktur Organisasi



**b. Job Description**

Adapun tugas struktur organisasi masing - masing bidang adalah sebagai berikut:

**1. Kepala Dinas**

Membantu Gubernur Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Menjadi Kewenangan Daerah.

**2. Sekretaris, Meliputi**

- a. Subbagian Program
- b. Subbagian Umum
- c. Subbagian Keuangan

**3. Bidang Bina Teknik, Meliputi**

- a. Seksi perencanaan
- b. Seksi pengembangan jaringan dan leger jalan
- c. Seksi pengawasan pemanfaatan jalan

**4. Bidang Pembangunan**

- a. Seksi pembangunan jalan
- b. Seksi pembangunan jembatan
- c. Seksi lingkungan dan pengaman jalan

**5. Bidang Pemeliharaan**

- a. Seksi pemeliharaan rutin jalan
- b. Seksi pemeliharaan berkala dan penanganan pasca bencana
- c. Seksi pemeliharaan jembatan

**6. Bidang Bina Jasa Konstruksi**

- a. Seksi bina usaha dan masyarakat jasa konstruksi
- b. Seksi bina sumber daya dan tenaga kerja konstruksi
- c. Seksi tata teknis dan pengendalian



## c. Visi Dan Misi Instansi

### 1. Visi Instansi

Terwujudnya Infrastruktur Pelayanan Umum yang Berkualitas dan Berkelas Dunia.

### 2. Misi Instansi

- a. Mewujudkan jaringan jalan nasional yang berkelanjutan dengan mobilitas, aksesibilitas dan keselamatan yang memadai, untuk melayani pusat-pusat kegiatan nasional, Wilayah dan kawasan strategis nasional.
- b. Mewujudkan Jaringan Jalan Nasional bebas hambatan antar perkotaan dan dikawasan perkotaan yang memiliki intensitas pergerakan logistik tinggi yang menghubungkan dan melayani pusat - pusat kegiatan ekonomi utama nasional.
- c. Memfasilitasi agar Kapasitas Pemerintah daerah meningkat dalam menyelenggarakan jalan daerah yang berkelanjutan dengan mobilitas, aksesibilitas dan keselamatan yang memadai.



#### d. Kegiatan umum instansi

##### 1. Bidang bina teknis

1. Bidang bina teknis dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang bina teknis.
2. Kepala bidang bina teknik mempunyai fungsi sebagai berikut:
  - a. Perumusan kebijakan teknik bina teknik
  - b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang bina teknik
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bina teknik
  - d. Pelaksanaan administrasi bidang bina teknik
  - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya
3. Uraian tugas meliputi
  - a. Menyusun rencana kegiatan bidang bina teknik sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
  - b. Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas
  - c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan bidang bina teknik untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
  - d. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf atau mengoreksi dan menandatangani naskah dinas
  - e. Mengikuti rapat sesuai bidang tugasnya
  - f. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan teknis bidang bina teknis meliputi perencanaan
  - g. Mengordinasikan dan melaksanakan analisa dampak lingkungan dan dampak sosial



- h. Melaksanakan tugas fungsi lain yang diperintahkan sesuai dengan bidang tugasnya
- i. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas bina bidang teknik dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan

## 2. Bidang pembangunan

1. Bidang pembangunan dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan teknik bidang bina pembangunan.

2. Kepala bidang bina pembangunan mempunyai fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan teknis bidang pembangunan
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang bina pembangunan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pembangunan
- d. Pelaksanaan administrasi bidang pembangunan
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya

3. Uraian tugas

- a. Menyusun rencana kegiatan bidang pembangunan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas
- b. Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas
- c. Memantau pelaksanaan tugas dalam lingkungan bidang pembangunan
- d. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi



- e. Menilai kinerja pegawai aparatur sipil negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. Mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya
- g. Mengordinasikan dan melaksanakan lapaoran pementauan lingkungan.

3. Bidang pemeliharaan jalan dan jembatan

- a. Bidang pemeliharaan dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dibidang pemeliharaan
- b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala bidang pemeliharaan mempunyai fungsi:
  - 1. Menyusun rencana kegiatan bidang pemeliharaan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas
  - 2. Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas
  - 3. Memnatau pelaksanaan dalam lingkungan bidang pemeliharaan
  - 4. Menyusun ranncangan, mengoreksi dan menandatangani naskah dinas
  - 5. Mengikuti rapat rapat sesuai dengan bidang tugasnya
  - 6. Mengordinasikan dan melaksanakan penanganan jalan pasca bencana
  - 7. Mengordinasikan dan melaksanakan identifikasi daerah rawan bencana.



#### 4. Bidang bina jasa dan konstruksi

a. Bidang bina jasa dan konstruksi dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan kegiatan teknis bidang bina jasa konstruksi .

b. Kepala bidang bina jasa konstruksi mempunyai tugas:

1. Perumusan kebijakan bidang bina jasa konstruksi
2. Pelaksanaan kegiatan teknis bidang bina jasa konstruksi
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang bina jasa konstruksi
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang bina jasa konstruksi

c. Uraian tugas meliputi:

1. Menyusun rencana kegiatan bidang bina jasa konstruksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
2. Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas
3. Memantau pelaksanaan tugas dalam lingkungan bidang bina jasa konstruksi
4. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepala bidang bina jasa konstruksi.



## B. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan yaitu : Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid 19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan. Pada penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari lokasi penelitian.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer, data sekunder dan informan penelitian. Dimana data primer adalah data kualitatif yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek yang diteliti (sampel atau responden) data sekunder adalah data yang sumbernya dari informasi media yang dimiliki relevan dengan masalah penelitian dan layak dijadikan suatu referensi, dokumen internal dalam melakukan penelitian.

### 1. Identitas informan

Identitas informan adalah identitas diri dari informan yang akan diwawancarai.

**Tabel 4.2**  
**Informan penelitian**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Mukhlis ST.MM	L	Kabid bina marga	S1
2	Mansur ST.MT	L	Kabid jasa konstruksi	S2
3	Nuraeni chaeruddin mansyur S.sos. MM	P	Sub bidang bina konstruksi	S2
4	Yuliana SE	P	Sub bidang bina konstruksi	S1
5	Idil andika B. ST	L	Sub bidang bina konstruksi	S1

Sumber data primer wawancara (2021)



Data diatas memperjelasakan mengenai identitas atau sumber informasi dalam penelitian ini karakter yang dimiliki oleh setiap jabatan pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan.

## 2. Deskripsi hasil penelitian (wawancara)

Berikut hasil wawancara dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan yaitu:

Peneliti:

cara untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah penyebaran virus covid-19?

Selanjutnya Tanggal 25 Tahun 2021 Hari kamis **Pak Mukhlis** Menjawab :

"Jadi didalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan khususnya dimasa pandemi ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu setiap dalam melaksanakan pekerjaan diwajibkan kepada seluruh anggota atau pekerja tetap mematuhi atau melaksanakan protokol kesehatan dan aturan yang telah ditetapkan sehingga untuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bisa dijalankan dengan baik meskipun ditengah pandemi virus covid-19 ini.

Peneliti:

Langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dimasa pandemi sekarang ini?

Selanjutnya Tanggal 25 Tahun 2021 Hari Kamis **Pak Mansur** Menjawab :

"Yaitu dengan membuat satgas yang menangani pandemi serta melakukan identifikasi bahaya covid-19 dilapangan dan menyediakan fasilitas kesehatan dilapangan berupa klinik untuk pertolongan pertama dan juga menyiapkan seluruh alat pendukung pencegahan covid seperti alat cek suhu tubuh, handsanitaizer, masker dan seluruh alat2 pendukung lainnya dan juga memberikan pemahaman mengenai pencegahan covid-19 dan keselamatan dan kesehatan kerja kepada pekerja sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti :

Hambatan yang ditimbulkan akibat pandemi ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja?

Selanjutnya Tanggal 26 Tahun 2021 Hari Jumat **ibu Nuraeni** Menjawab :

"Jadi hambatan yang ditimbulkan akibat pandemi ini yaitu adanya batasan pergerakan dalam bekerja serta berkurangnya produktivitas bekerja ditambah terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat agar pekerjaan dapat terus dilakukan.



Peneliti :

Cara untuk mengurangi dampak akibat penularan virus covid-19 ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja?

Selanjutnya Tanggal 26 Tahu 2021 Hari jumat Ibu Yuliana Menjawab :

"Salah satunya yaitu dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat dan memastikan bahwa peralatan penanganan covid-19 terus tersedia dilokasi kerja sehingga poses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dijalankan dengan baik dan memonitoring kesehatan pekerjaan tiap saat sehingga pekerja dapat terus melaksanakan pekerjaannya.

Peneliti :

Solusi yang dilakukan sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengan baik meskipun ditengah pandemi saat ini?

Selanjutnya Tanggal 28 Tahun 2021 Hari Senin pak Idil Menjawab :

"Dengan menerapkan protokol kesehatan yang lengkap ditambah standar operasional yang ketat sehingga proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan juga melakukan sterilisasi lokasi kerja secara berkala dengan disinfektan serta menggunakan alat pelindung diri (APD).

### C. Proses Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dimasa pandemi

Pada dasarnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sebuah tanggung jawab bagi setiap instansi atau perusahaan yang menggunakan tenaga kerja karena memiliki tujuan atau fungsi yang dimana untuk melindungi seluruh para pekerja dari berbagai ancaman kecelakaan kerja yang sewaktu-waktu bisa saja terjadi, sehingga penerapannya sangatlah urgent bagi seluruh perusahaan atau instansi seperti kita ketahui dimasa sekarang ini wabah virus covid-19 menjadi sebuah tantangan dalam melaksanakan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dikarenakan dibutuhkan tambahan pencegahan penyebaran virus covid-19 ditempat kerja contohnya protokol kesehatan yang lengkap yaitu (memakai masker, handsanitaize, dan selalu mencuci tangan).

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dan penyakit akibat kerja (OHSAS 18001). Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja juga adalah sebuah ilmu untuk antisipasi, rekoginis, evaluasi dan pengendalian bahaya yang muncul ditempat kerja yang berdampak pada kesehatan para pekerja serta dampak



yang mungkin bisa dirasakan oleh komunitas sekitar dan lingkungan umum (ILO 2008).

Jadi proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dimasa pandemi ini menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh setiap instansi atau perusahaan agar seluruh kegiatan yang dilakukan dapat berjalan terus meski ditengah wabah virus covid-19 sekarang ini. Oleh karena itu dibutuhkan adaptasi yang cepat sehingga proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini dapat terlaksana dengan baik dilapangan atau tempat bekerja.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan sebuah hal yang sangat penting karena dengan adanya lingkungan kerja aman, tenang, dan tentram maka orang yang bekerja akan bersemangat dan dapat bekerja secara baik sehingga menghasilkan kerja yang memuaskan.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dimasa pandemi ini dibutuhkan kerja sama tim yang baik sehingga proses penerapannya dapat terlaksana meskipun dalam situasi yang belum normal, sebab demi menjaga lingkungan kerja yang aman dan kondusif karena dengan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dapat meningkatkan produktifitas kerja seseorang dalam bekerja.

#### **D. Pembahasan**

Proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya ialah suatu keharusan kepada instansi atau perusahaan yang mana fungsinya dapat melindungi dan menjaga para pekerja dilapangan (proyek) dari berbagai macam kecelakaan kerja yang tanpa kita sadari. Oleh karena itu penerapannya sangat penting ditambah lagi dengan dimasa pandemi sekarang ini proses penerapannya sangat urgent dikarenakan adanya tambahan perlindungan dari virus covid-19 saat ini contohnya seperti disetiap tempat dilangsungkannya pekerja harus mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Berikut langkah dalam proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dimasa pandemi yaitu :



1. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
  - a. Tersedia sarana kesehatan seperti peralatan P3K (kotak P3K, obat luka, perban dan lainnya) untuk pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan kerja
  - b. Terdapat dokumen RMK dan RKK yang memuat seluruh kegiatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan pada saat rapat pelaksanaan pekerjaan
  - c. Terpasang spanduk BPJS ketenagakerjaan
  - d. Terpasang papan proyek
  - e. Terpasang papan himbauan K3
  - f. Tersedia alat pemadam api ringan
  - g. Semua pekerja atau karyawan dilapangan telah menggunakan APD (alat pelindung diri)
2. Penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19
  - a. Membentuk satgas penanganan covid-19
  - b. Memasang spanduk mengenai himbauan pencegahan covid-19 dilapangan
  - c. Tersedia fasilitas kesehatan (masker, alat cuci tangan dan handsanitaizer)
  - d. Menyediakan klinik kecil untuk pertolongan pertama

Selanjutnya keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan upaya perlindungan para pekerja dan orang lain yang berada dilokasi kerja terhadap bahaya dari kecelakaan kerja, tujuannya adalah mencegah, mengurangi atau menghilangkan resiko akibat penyakit dan kecelakaan kerja. Serta mengangkat derajat kesehatan para pekerja sehingga produktivitas pekerja terus meningkat meskipun ditengah pandemi sekarang ini, dimana pada undang-undang republik indonesia dijelaskan bahwa nomo 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Yaitu upaya kesehatan kerja ditunjukkan untuk melindungi para pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan sehingga sudah seharusnya pihak instansi atau perusahaan menerapkan upaya-upaya K3 ditempat bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan perlindungan kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang berkaitan dengan



pekerjaan. Sedangkan kesehatan merujuk kepada kondisi umum fisik, mental, stabilitas dan emosi secara umum (Kartikasari 2017). Keselamatan dan kesehatan kerja juga adalah instrumen penting yang memproteksi pekerja instansi atau perusahaan, lingkungan hidup, masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh instansi atau perusahaan.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan:

1. Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dimasa pandemi ini menjadi sebuah langkah yang wajib diterapkan oleh instansi atau perusahaan untuk menjaga para tenaga kerja dari berbagai resiko kecelakaan kerja dilapangan, dalam hal ini dibutuhkan-dukungan dan kerjasama yang baik sehingga proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilaksanakan oleh seluruh pekerja atau karyawan ditempat kerja.
2. Adapun manfaat dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk memberi rasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga para karyawan atau pekerja dapat meningkatkan produktivitasnya ketika bekerja.

#### B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada instansi agar lebih meningkatkan pengawasan dan evaluasi dilapangan sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilaksanakan dengan baik ditengah pandemi virus covid-19 sekarang ini.
2. Kepada dinas yang bersangkutan agar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan penerapan protokol kesehatan dapat terus dilaksanakan sehingga para pekerja atau karyawan dapat terus bekerja meskipun ditengah pandemi covid-19.
3. Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat membantu para peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kerja ditengah pandemi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aa. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdi, Usman Rianse. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Bandung : Alfabeta
- Adiwibowo sakti tri. 2020. Efektivitas komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam mencegah penularan covid-19 di PLN UPDL semarang. Volt. 12.no. 2. Jurnal. 1979-0783.
- Agustin. Sayura. P. I. 2020. Pengaruh keselamatan kerja kesehatan kerja dan insentif kinerja karyawan dlhpk bidang pertanahan kota kediri dimasa pandemi covid 19. Volt. 20. No. 2. Jurnal. Issn. 2654-4687
- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arifuddin. Nurainun. 2018. Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Daryanto, (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi. K. K. Fardinal. 2021. Manajemen Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Hotel *White Prime* Dalam Partisipasi Pencegahan Covid 19. Jithor, volt. 4 no. 1. Jurnal. Issn. 2654-4687
- Fitriana. Laela. 2015. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) di pt. Ahmadaris kabupaten tegal tahun 2015. Skripsi. Universitas negeri semarang. Semarang.
- Hasibuan. Melayu. S.p. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. Melayu. S. P .2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara Jakarta.



- Hasibuan. Rahman. 2017. Pengaruh Keselamaan Dan Kesehatan Kerja Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis Dirumah Sakit Budi Kemliaan Batam. Volt. 6. No. 2. Issn 2085-9996. Batam
- Flippo, Edwin b. 2013. *Personel Management (Manajemen Personalia)*, Edisi. Vii jilid ii, Terjemahan Alponso S, Erlangga, Jakarta.
- Ivana. Azza. Widjayasaena. Baju. 2014. Analisa Komitmen Manajemen Rumah Sakit Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Rumah Sakit Prima Medika Pernalang. Jurnal. Kesehatan. Masyarakat. Volt. 2. No. 1. Jurnal. Issn. 2356-3346
- Moloeng, I. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mathis, Robert L. Dan John h. Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta
- Munandar. Utami. 2014. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangkey. Febyana. 2012. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia Jurnal Ilmiah Media Engineering. Volt. 2, no, 2, Issn 2087-9334. Manado
- Putra. Pratama. Dimas. 2017 Penerapan Inpeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. Jurnal. Universitas Negri Semarang.
- Rezkiana Nisaputra, 2017. Fintech Jadi Ancaman Sekaligus Peluang Bagi Bank. Diakses 12 Mei 2018. Tersedia Di [Http://Infobanknews.Com](http://Infobanknews.Com)
- Ramli s. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
- Rivai veitzal, 2012 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Ramli, soehatman. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Ohsas*



Suma'mur. Higiene. 2013. Perusahaan dan kesehatan kerja (hiperkes).  
Jakarta: Sagung Seto.

Susan. Eri. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen  
Pendidikan Islam. Vol. 9. No. 2. Jurnal. Issn. 2407-8107

Tarwaka. 2014. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja : Manajemen Dan  
Implementasi K3 Di Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press. 18001.  
Jakarta : Dian Rakyat, 2010.

Soleh. Prasetyo. D. 2015. Analisis Implementasi Sistem Manajemen  
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smkn 3 Yogyakarta. Skripsi.  
Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wijaya. Halik. 2021. Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)  
Dalam Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Islam Hasanah  
Muhammadiyah Mojokerto Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Of Muslim  
Community Heart*. Volt. 2. No. 1. Jurnal. Issn. 2774-4590





L

A

M

P

I

R

A

N





Lampiran 1

Tabel 5.1

Pedoman Wawancara

Fokus dimensi	Pertanyaan	Informan		Informan
		PNS	HONORER	
Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19	1. bagaimana cara untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah penyebaran virus covid-19?	✓		Mu dan ma
	2. langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja?	✓		Ma dan nu
	3. apa saja hambatan yang ditimbulkan akibat pandemi ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja?	✓		Nu dan yu
	4. bagaimana cara untuk mengurangi dampak akibat penularan virus covid-19 ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja?		✓	Yu dan id
	5. apa saja solusi yang dilakukan sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengan baik meskipun ditengah kondisi pandemi saat ini?			✓



## Lampiran 2

### Pedoman observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan.

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh suatu informasi atau data mengenai analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada dinas pekerjaan umum dan tata ruang provinsi sulawesi selatan

#### B. Aspek yang diamati

1. Lokasi penelitian
2. Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja
3. Pencegahan virus covid-19





Lampiran 3

Matriks Hasil Wawancara

No	Variabel Penelitian	Indikator	Hasil wawancara	Skor
1	Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah penyebaran virus covid-19	Cara untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Jadi dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan khususnya dimasa pandemi ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu setiap dalam melaksanakan pekerjaan diwajibkan kepada seluruh anggota atau pekerja agar tetap mematuhi protokol kesehatan dilapangan ketika bekerja.	Baik
2		Langkah langkah apa saja yang harus dipersiapkan dalam dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Yaitu dengan membuat satgas yang menangani pandemi serta melakukan melakukan identifikasi bahaya bahaya covid 19 dilapangan dan menyediakan fasilitas kesehatan dilapangan berupa klinik untuk pertolongan pertama kepada pasien.	Baik



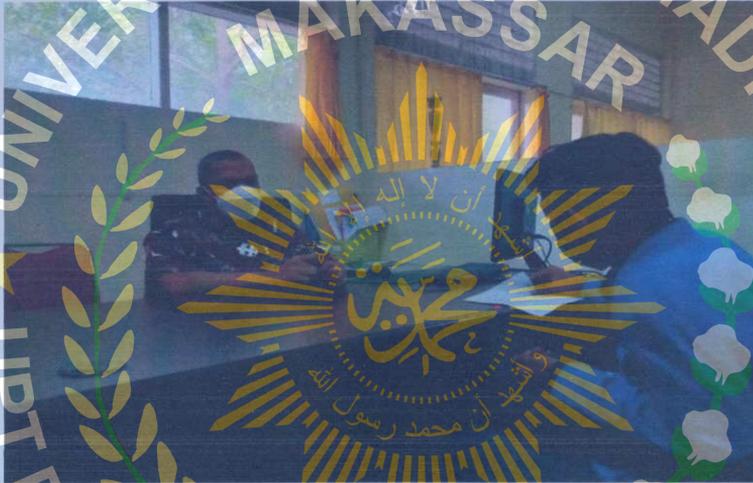
3		Hambatan yang ditimbulkan akibat pandemi ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Jadi hambatan yang ditimbulkan akibat pandemi ini yaitu adanya batasan pergerakan dalam bekerja serta berkurangnya produktifitas bekerja	Baik
4		Cara untuk mengurangi dampak akibat penularan virus covid 19 dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	Salah satunya yaitu dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat dan memastikan bahwa peralatan penanganan covid 19 terus tersedia difokasi kerja sehingga proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dijalankan dengan baik.	Baik
5		Solusi yang dilakukan sehingga penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengan baik meskipun ditengah pandemi saat ini	Dengan menerapkan protokol kesehatan yang lengkap ditambah standar operasional yang ketat sehingga proses penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan juga melakukan sterilisasi lokasi kerja secara berkala dengan disinfektan serta menggunakan APD (alat pelindung diri).	Baik



Dokumentasi



PAK MANSUR ST.MT



PAK MUKHLIS, ST



IBU NURAENI CHAERUDDIN MANSYUR S,Sos.MM



## Surat izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : **22631/S.01/PTSP/2021**  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang  
Prov. Sulsel

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar Nomor : 2357/05/C.4-II/VII/42/2021 tanggal 26 Oktober 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ALPIAN**  
Nomor Pokok : 105721105517  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID 19 PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG PROVINSI SULAWESI SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Oktober s/d 30 November 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar,  
Pada tanggal : 28 Oktober 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth:  
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 20-10-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231





Surat balasan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

Jalan Andi Pangerang Pettarani No.90 Telp./Fax (0411) 448309  
Makassar, 90222

Makassar, 11 November 2021

Nomor : 070/2823/DISPU DAN TR  
Lampiran :  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Prov.Sul Sel

di  
Makassar

Sehubungan dengan surat Nomor:22631/S.01/PTSP/2021 tanggal 28 Oktober 2021 Perihal : Izin Penelitian maka, bersama ini disampaikan bahwa dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan dapat menerima mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ALPIAN  
Nomor Pokok : 105721 105517  
Program Studi : Manajemen  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl.Slt.Alauddin No.259 Makassar  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 )  
Untuk Mencegah Penyebaran Virus Covid 19 Pada Dinas  
Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan

Untuk melaksanakan Izin Penelitian yang akan dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober 2021 s/d 30 November 2021, segala biaya yang timbul akibat Izin Penelitian tersebut akan ditanggung yang bersangkutan.

Demikian disampaikan dan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



LA DINAS,

**ABBA ABBA, MT**

Subina TK.I

19661001 199203 2 017



Hasil Plagiasi

BAB I Alpien - 105721105517

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

konsultasiskripsi.com  
Internet Source

6%

2

karya-ilmiah.um.ac.id  
Internet Source

2%

3

www.mooimom.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  2%





ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://millarosd.blogspot.com">millarosd.blogspot.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://digilibadmin.unismu.ac.id">digilibadmin.unismu.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://ejournal.uniska-kediri.ac.id">ejournal.uniska-kediri.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://muchakinen.blogspot.com">muchakinen.blogspot.com</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://stt-pln.e-journal.id">stt-pln.e-journal.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%



III Alpien - 105721105517

ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>7%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Dedi Joko Hermawan, "PERAN DESAIN LAYOUT DAN PEMELIHARAAN FASILITAS PRODUKSI DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA RAJA MIE COKRO KOTA PROBOLINGGO", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication 2%
- 2** docplayer.info Internet Source 2%
- 3** digilib.unismuh.ac.id Internet Source 2%
- 4** repository.helvetia.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





IV Alpian - 105721105517

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX      **10%** INTERNET SOURCES      **2%** PUBLICATIONS      **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	103.12.84.55 Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	2%
4	sibima.pu.go.id Internet Source	2%
5	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off





AB V Alpian - 105721105517

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.beritasatu.com

Internet Source

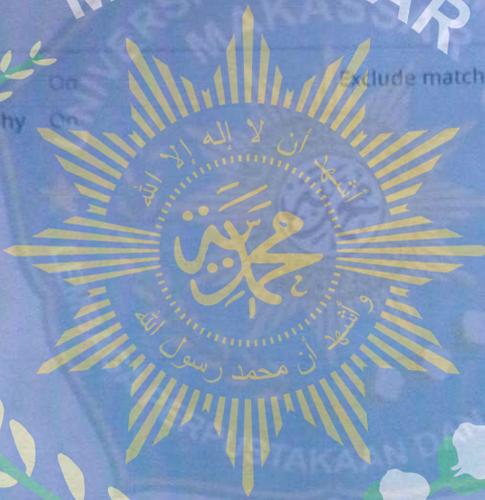
4%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches





## BIOGRAFI PENULIS



Alpien. Panggilan Piang Lahir Di Malunda Pada Tanggal 02 Januari 1999 Dari Pasangan Suami Istri Bapak Alm.H Leda Dan Ibu Dawiah. Peneliti Adalah Anak Pertama Pertama Dari 3 Bersaudara. Peneliti Sekarang Bertempat Tinggal Di Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan Yang Di Tempuh Peneliti Yitu SD Negeri No. 2 Budong-Budong Lulus Pada Tahun 2011, Mts Nurul Ilmi Lulus Pada Tahun 2014, MA Al-Chaeriyah Barakkang Lulus Pada Tahun 2017. Dan Mulai Tahun 2017 Mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Dengan Sekarang. Sampai Dengan Penulisan Skripsi Ini Peneliti Masih Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.



